

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DI KECAMATAN SUNGKAI SELATAN  
KABUPATEN LAMPUNG UTARA PADA PEMILIHAN KEPALA DESA  
SERENTAK TAHUN 2021**

Abdillah Hafizh

NPP. 30.0439

*Asdaf Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung*

*Prodi Politik Indonesia Terapan*

Email: 30.0439@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing: Dr. Heru Rochmansjah, S.H., M.Si.

**ABSTRACK**

**Problem Statement/Background (GAP):** Citizens have an important role in determining policies and making decisions in a democratic government, public involvement in politics is an indication of the government in respecting its people. **Purpose:** This study aims to determine and describe the political participation of the community in South Sungkai District, North Lampung Regency in the 2021 simultaneous village head election. There are factors and efforts made to overcome local government socialization in influencing the high political participation of the community in South Sungkai District, North Lampung Regency in the 2021 Concurrent Village Head Election. **Method:** The research method used is descriptive qualitative with an inductive approach, while the data collection techniques used by researchers are interviews and documentation. The data analysis technique that researchers use is reduction. **Results:** The results show that the high political participation of the community in South Sungkai District, North Lampung Regency in the 2021 simultaneous village head election is good and there are influencing factors according to Mas'ood and MacAndrews' theory with the dimension of Electoral activity where in this theory shows that political participation in South Sungkai District is the highest with 75.45% compared to 22 other sub-districts, According to the theory of Lobbying political participation by utilizing local traditional leaders is very effective, Organization Acitivity in political participation has advantages both in terms of residents and from the management committee in order to achieve general elections, Contacting affects the high level of political participation in elections by having connections between village head candidates and residents, and Violence political participation has run in an orderly and peaceful manner. There are effective efforts to increase community participation in the elections by involving the government, traditional leaders, candidates for village heads, and the community. **Conclusion:** South Sungkai District had the highest political participation among all sub-districts in North Lampung Regency in the 2021 Concurrent Village Head election with a participation rate of 75.45%. The enthusiasm of the people of South Sungkai sub-district in the village head election that was held could not be separated from the community's desire to get a good leader. In the election of the village head, local traditional leaders were utilized, because traditional leaders were very influential on the village community there.

**Keywords:** participation, politics, elections.

**ABSTRAK**

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Warga Negara memiliki peran penting dalam menentukan kebijakan dan mengambil keputusan dalam pemerintah yang demokratis, keterlibatan masyarakat dalam politik merupakan indikasi pemerintah dalam menghargai masyarakatnya. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan partisipasi politik masyarakat di kecamatan sungkai selatan kabupaten lampung utara pada

pemilihan kepala desa serentak tahun 2021. Terdapat faktor dan upaya yang dilakukan untuk mengatasi sosialisasi pemerintah setempat dalam mempengaruhi tingginya partisipasi politik masyarakat di kecamatan sungkai selatan kabupaten lampung utara pada pemilihan kepala desa serentak tahun 2021. **Metode:** Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan induktif, adapun teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti adalah wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah reduksi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya partisipasi politik masyarakat di kecamatan sungkai selatan kabupaten lampung utara pada pemilihan kepala desa serentak tahun 2021 sudah baik dan terdapat faktor yang mempengaruhi menurut teori mas'ood dan MacAndrews dengan dimensi Electoral activity dimana dalam teori ini menunjukkan bahwa partisipasi politik di kecamatan sungkai selatan menjadi yang tertinggi dengan 75,45% di bandingkan dengan 22 kecamatan yang lain, menurut teori Lobbying partisipasi politik dengan memanfaatkan tokoh adat setempat sangat efektif, Organization Acitivity dalam partisipasi politik memiliki keuntungan baik dari segi warga ataupun dari panitia pengurus agar dapat tercapai pemilihan umum, Contacting mempengaruhi tingginya partisipasi politik pada pemilihan dengan mempunyai koneksi antara calon kepala desa dan warga, dan Violence partisipasi politik telah berjalan dengan tertib dan damai. Terdapat upaya yang efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkades dengan melibatkan pemerintah, tokoh adat, calon kepala desa, serta masyarakat. **Kesimpulan:** Kecamatan Sungkai Selatan memiliki partisipasi politik tertinggi di antara semua kecamatan di Kabupaten Lampung Utara pada pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 dengan tingkat partisipasi 75,45%. Antusias masyarakat kecamatan sungkai selatan dalam pemilihan kepala desa yang dilaksanakan tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk mendapatkan pemimpin yang baik. Dalam pemilihan kepala desa tersebut dimanfaatkannya tokoh adat setempat, karena tokoh adat sangat berpengaruh terhadap masyarakat desa disana.

**Kata Kunci :** Partisipasi, Politik, Pemilihan.

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pasal 27 ayat 1 dan 2 UUD 1945 memberikan hak rakyat untuk mengeluarkan pendapat, masukan, kritik, dan saran serta campur tangan dalam perjalanan kenegaraan, yang menunjukkan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia menganut sistem demokrasi. Pemilihan umum (pemilu) saat ini merupakan salah satu sarana dalam sistem demokrasi untuk memilih wakil rakyat atau presiden dan para wakilnya yang akan duduk di lembaga perwakilan rakyat, dan salah satu cara warga negara mewujudkan hak asasinya dalam bidang politik. Untuk mewujudkan kedaulatan rakyat sepenuhnya, pemilihan umum harus dilakukan, sehingga keterlibatan politik rakyat diperlukan dan signifikan. Penting untuk diingat bahwa meskipun setiap kota memiliki hak untuk memilih, masing-masing memiliki sejarah uniknya sendiri, termasuk kedudukan sosial ekonominya sendiri.

Badan Pusat Statistik mencatat jumlah masyarakat miskin di daerah perkotaan bulan September 2021 sebesar 26,50 juta orang menurun 0,43 % terhadap Maret 2021 (BPS, 2022). Meskipun terdapat penurunan di tahun yang sama di daerah perkotaan sendiri hal ini tetap merupakan angka yang tinggi dan masih harus ditekan dan dikurangi oleh pemerintah karena merupakan isu pokok dari periode ke periode selanjutnya. Dampak paling terlihat dari masalah kemiskinan karna tidak meratanya pembangunan di daerah perkotaan itu sendiri saat ini yang dapat kita rasakan menjadi lebih kompleks hingga berujung pada permasalahan sosial seperti terjadinya kriminalitas.

Memang tidak semua orang berasal dari latar belakang sosial ekonomi yang sama. Ketika akademisi berbicara tentang "status sosial-ekonomi," mereka menunjukkan status keuangan

dan sosial seseorang atau keluarga dalam masyarakat. Posisi sosial ekonomi seseorang atau masyarakat dapat digambarkan dengan menggunakan indikator sosial ekonomi seperti pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan sebagainya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan orang untuk terlibat dalam politik di luar status sosial ekonomi mereka adalah tingkat pencerahan politik secara umum.

Agar seseorang atau suatu komunitas menjadi sadar politik, pertama-tama mereka harus aktif secara politik atas kemauannya sendiri. Ada banyak faktor berbeda yang harus ada sebelum suatu pemerintahan dapat dianggap benar-benar demokratis dan ideal. Keterlibatan masyarakat dalam politik merupakan indikasi pemerintah menghargai pendapat warganya. Kata “partisipasi politik” mengacu pada keterlibatan aktif masyarakat biasa dalam proses politik, yang melibatkan mereka dalam membuat pilihan yang akan berdampak pada kehidupan sehari-hari mereka. Ada cara terbuka dan terselubung bagi orang-orang untuk terlibat dalam politik. Memilih dan bergabung dengan partai politik adalah contoh keterlibatan politik yang terlihat dan terbuka. Jenis partisipasi politik yang berorientasi pada protes, seperti demonstrasi, protes politik ekstra-parlementer, boikot, dan konsumerisme politik, juga disertakan. Sementara itu, kegiatan lain yang masuk dalam kategori “pra-politik” dapat dilihat sebagai kegiatan politik yang tidak aktif. Ini berasal dari fakta yang jelas bahwa ada banyak aktivitas yang dilakukan individu yang tidak sesuai dengan kategori “keterlibatan politik”. Istilah “keterlibatan politik laten” digunakan untuk menggambarkan orang-orang yang membaca tentang politik di berita atau yang memperdebatkan politik di antara mereka sendiri. Memasukkan warga dari segala usia dan latar belakang ke dalam proses politik sangat penting untuk keberhasilan demokrasi suatu negara. Kesiediaan rakyat untuk mengambil peran aktif dalam pemerintahan dan politik merupakan komponen penting dari masyarakat demokratis. Ketika diterapkan pada kerangka pemerintahan berdasarkan kedaulatan rakyat, hal ini menjadi krusial karena rakyatlah yang paling memahami kebutuhannya sendiri. Menyadari hal ini merupakan prasyarat untuk mewujudkan keterlibatan politik untuk mempengaruhi kebijakan pemerintah.

Pilkades adalah pemilihan kepala daerah. Prinsip-prinsip demokrasi dapat dipraktikkan melalui ritual Pilkades. Singkatnya, inti dari demokrasi demokrasi dapat diringkas dalam kata “pilkades”, yang juga menggambarkan proses pemilihan pemimpin baru. Karena memperbaiki masyarakat dan memupuk budaya belajar adalah inti dari misi kita sebagai negara dan negara. Keterlibatan politik dalam bentuk pemilihan umum kepala desa secara serentak memberikan suara rakyat dalam memilih calon pemimpin desa.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Lampung Utara khususnya Kecamatan Sungkai Selatan yang dapat dilihat partisipasi politik masyarakatnya dengan pemilihan kepala desa serentak pada tahun 2021. Peneliti mengambil lokasi penelitian Kecamatan Sungkai Selatan dikarenakan Kecamatan Sungkai Selatan merupakan menduduki peringkat pertama sebagai Kecamatan yang memiliki partisipasi politik paling tinggi dalam pilkades serentak 2021 di Kabupaten Lampung Utara. Dari 289.223 jiwa yang terdaftar dalam DPT pada pemilihan kepala desa serentak 2021 di Kabupaten Lampung Utara, jumlah terbanyak yang menggunakan hak pilihnya dalam pilkades serentak adalah Kecamatan Sungkai Selatan yang memiliki 23.118 jiwa dalam DPT dan 17.442 jiwa yang menggunakan hak pilihnya, serta tingkat persentase partisipasi sebanyak 75,45%, Data ini didapatkan dari Dinas PMD Lampung utara.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mencoba melihat bagaimana partisipasi politik dalam studi kasus pemilihan umum kepala desa serentak di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara melalui penelitian dengan Judul **“Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021”**.

## 1.2 Kesenjangan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kabupaten Lampung Utara khususnya Kecamatan Sungkai Selatan yang dapat dilihat partisipasi politik masyarakatnya dengan pemilihan kepala desa serentak pada tahun 2021. Peneliti mengambil lokasi penelitian Kecamatan Sungkai Selatan dikarenakan Kecamatan Sungkai Selatan merupakan menduduki peringkat pertama sebagai Kecamatan yang memiliki partisipasi politik paling tinggi dalam pilkades serentak 2021 di Kabupaten Lampung Utara. Dari 289.223 jiwa yang terdaftar dalam DPT pada pemilihan kepala desa serentak 2021 di Kabupaten Lampung Utara, jumlah terbanyak yang menggunakan hak pilihnya dalam pilkades serentak adalah Kecamatan Sungkai Selatan yang memiliki 23.118 jiwa dalam DPT dan 17.442 jiwa yang menggunakan hak pilihnya, serta tingkat persentase partisipasi sebanyak 75,45%, Data ini didapatkan dari Dinas PMD Lampung utara.

## 1.3 Penelitian Terdahulu

Pertama, Falua Jisokhi Haluana'a, Irwan Nasution, Beby Masitho Batubara (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan adalah kualitatif dan dari jenis deskriptif(Haluana'a et al., 2020).

Kedua, Magda Ilona Dwi Putri, Nahdia Arifani, Dela ratnasari, Maurelia Vidiara Auliavia, Sinta Nuriyah (2020). Politik dan Tradisi: Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa, menjelaskan topik ini, pendekatan kualitatif digunakan. Menurut temuan, metode konvensional untuk membeli pengaruh politik masih diterima secara luas. Efek uang dalam politik perlu diperjelas kepada warga negara. Sumbangan satu kali memiliki efek ini, dan bahkan tidak harus dalam jumlah besar. Akibatnya, persoalan ini akan berdampak jangka panjang, seperti menyuburkan korupsi keuangan desa dan jenis pendanaan lainnya(Arifani et al., 2020).

Ketiga, Patmisari Patmisari, Eka Jumaidah Sumarsih, Yulianto Bambang Setyadi, Wibowo Heru Prasetyo, Achmad Muthali'in (2020)tentang Peningkatan Partisipasi Politik Dalam Kerangka Otonomi Daerah. Untuk pencarian data digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian Studi kasus. Warung Pethuk, Musyawarah Desa, dan Siaran Keliling diidentifikasi sebagai tiga kegiatan pemerintah Desa Gonilan yang berpotensi membangkitkan kesadaran politik warga tentang masa depan otonomi daerah(Patmisari et al., 2020).

Keempat, Siti Qulsum, Hanny Purnamasari, Ani Nurdiani Azizah Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Di sini, kami menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan temuan penelitian ini, terlihat jelas bahwa masih banyak warga dan warga Desa Purwasari yang memilih untuk tidak memilih dalam pemilihan kali ini, padahal mereka sadar bahwa pemilihan pemimpin sangat menentukan untuk lima sampai enam tahun ke depan(Qulsum et al., 2020).

Kelima, Rizka Fazri Maulandari dan Tjeppe Sulaeman (2021). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kajian ini menyimpulkan bahwa pemerintah dan partai politik memanfaatkan wabah Covid-19 untuk mempublikasikan semua peristiwa politik dalam upaya mendorong keterlibatan politik warga di kawasan Mande(Maulandari & Sulaeman, 2021).

## 1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini meneliti tingkat partisipasi politik masyarakat. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan saat ini oleh peneliti adalah “Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021”. Penelitian ini dilakukan berdasarkan status sosial ekonomi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dan melakukan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dan dokumentasi.

### **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingginya Partisipasi Politik Masyarakat Di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021, untuk menganalisis dan mengetahui apa saja upaya pemerintah setempat dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak 2021.

## **II. METODE**

Penulis menerapkan penelitian kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, penulis akan mengkaji lebih dalam fenomena yang diangkat melalui informasi yang tersedia maupun informasi yang akan digali oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2016). Penulis menggunakan Teori Bentuk Partisipasi Masyarakat.

Informan pada penelitian ini terdapat 12 informan. Sumber data pada penelitian ini terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Umar, 2013). Teknik pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Analisis Data sebagai seperti yang dijelaskan oleh Miles & Huberman (1994), terdiri dari tiga proses paralel yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan (Sugiyono, 2010).

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan adalah hasil yang diperoleh penulis saat melaksanakan penelitian di lapangan. Pada pembahasan ini yang akan di bahas ialah untuk menganalisis dan mengetahui faktor yang mempengaruhi tingginya Partisipasi Politik Masyarakat dan untuk menganalisis dan mengetahui apa saja upaya pemerintah setempat dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pemilihan Kepala Desa Serentak 2021

Dalam hal ini untuk menjawab permasalahan, adapun teori yang akan digunakan penulis dalam membahas tentang Partisipasi Politik Masyarakat Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Dalam Pilkades Serentak Tahun 2021 dengan menggunakan teori Mas'ood dan MacAndrews (2008:225) yang menganalisis bentuk partisipasi politik berdasarkan lima dimensi, yaitu Electoral Activity, Lobbying, Organizational Activity, Contacting, dan Violence.

Data yang didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh penulis yang bertujuan untuk menjawab permasalahan – permasalahan yang diteliti.

### **3.1 Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Partisipasi Politik**

#### **a. Electoral Activity**

Dalam melaksanakan pilkades serentak tahun 2021, penulis memberikan acuan dalam bentuk pengetahuan dan pengalaman informan dalam pelaksanaan pilkades tersebut.

Bentuk partisipasi politik warga Kecamatan Sungkai Selatan yang diteliti dibatasi pada bentuk manifes. Bentuk manifes warga Kecamatan Sungkai Selatan merupakan kegiatan partisipasi politik yang terlihat secara jelas yaitu ikut memilih kepala desa serentak tahun 2021

di Kabupaten Lampung Utara. Secara statistik tingkat partisipasi politik dalam pemilihan kepala desa menjadi yang tertinggi di antara semua 22 kecamatan yang ada di kabupaten ini yaitu sebesar 75,45%. Aktivitas partisipasi politik warga Kecamatan Sungkai Selatan ini menurut Mas'ood dan MacAndrews (2008:225) juga disebut *electoral activity*, diartikan sebagai berbagai bentuk keterkaitan dengan proses pemilihan baik secara langsung dan tidak langsung dalam pemilu kepala desa serentak tahun 2021.

Secara teoritis tingkat partisipasi politik seseorang dipengaruhi oleh status sosial ekonomi dan tingkat kesadaran politik. Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi, gambaran tersebut seperti tingkat pendidikan, pendapatan, pekerjaan, dan sebagainya. Sedangkan kesadaran politik merupakan suatu proses dimana seorang individu atau kelompok mulai berpartisipasi dalam kegiatan berpolitik tanpa adanya tekanan dan menganggap sebagai sebuah kebutuhan.

#### **b. Lobbying**

Dalam upaya meningkatkan partisipasi politik masyarakat pada pilkades serentak tahun 2021, Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lampung Utara dan Kecamatan Sungkai Selatan memanfaatkan tokoh adat yang ada untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan kepala desa.

Tingginya partisipasi politik warga Kecamatan Sungkai Selatan juga tidak terlepas dari peran Tokoh Adat yang dilibatkan dalam sosialisasi panitia pelaksana Pilkades. Hal ini diungkap oleh Muhammad Toha, S.E., selaku Kabid Pemerintahan Desa Dinas PMD Kabupaten Lampung Utara

Namanya di desa pasti masih sangat menghormati tokoh adat ataupun yang dituakan, peran tokoh adat untuk mencegah warga tidak menggunakan hak pilihnya cukup efektif karena warga di kecamatan ini masih menghormati tokoh Adat sebagai sosok yang menjadi panutan

Hal ini membuktikan ada indikasi mobilisasi partisipasi sesuai teori Samuel P. Huntington dan Joan Nelson membedakan partisipasi menjadi dua yakni: partisipasi otonom (dilakukan pribadi secara sadar) dan partisipasi yang dimobilisasi (digerakkan) (Huntington & Nelson, 1990).

Secara faktual di tengah-tengah perjalanan Indonesia menuju demokrasi yang ideal, masyarakat Indonesia masih memiliki karakteristik, seperti pendidikan yang belum baik, ekonomi yang kurang baik dan kurangnya akses informasi, membuat pola partisipasinya cenderung dimobilisasi. Karakteristik tersebut belum mendorong masyarakat untuk membangun suatu pola partisipasi yang mandiri.

#### **c. Organizational Activity**

Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lampung Utara dan Kecamatan Sungkai Selatan berkeja sama mengadakan sosialisasi untuk mensukseskan pilkades serentak 2021. Kegiatan sosialisasi secara tatap muka dilakukan dengan cara mendatangi warga dengan tetap mengutamakan protokol kesehatan. Sosialisasi memiliki peran yang sangat penting terkait dengan meningkatnya partisipasi politik yang dilakukan oleh panitia pilkades. Sosialisasi di kantor kecamatan, kemudian di kecamatan memanggil panitia pengurusnya, kepala desa dan yang bersangkutan agar bisa menyampaikan ke masyarakat.

Sosialisasi tatap muka memiliki keuntungan baik dari segi warga ataupun dari panitia pengurus itu sendiri karena pemahaman akan pemilihan umum dapat tercapai sehingga masyarakat teredukasi. Hal ini diungkap oleh Muhammad Toha, S.E., selaku Kabid Pemerintahan Desa Dinas PMD Kabupaten Lampung Utara

Kami dari Dinas PMD melakukan sosialisasi di kantor kecamatan, kemudian di kecamatan ini kan panggil panitia pengurusnya, kepala desa dan yang bersangkutan agar

bisa menyampaikan ke masyarakat. Kalau kita tidak langsung terjun ke desa-desa, kecuali kalau ada kendala di suatu desa baru kita terjun kesana

Selanjutnya pendapat serupa juga dibenarkan oleh Kadarullah S.H., selaku sekretaris camat Kecamatan Sungkai Selatan bahwasanya sosialisasi dilakukan dengan tatap muka dengan warga di kecamatan Sungkai Selatan

Sebelum pilkades, kami mengadakan rapat pembentukan panitia, kemudian baru melakukan sosialisasi dengan masyarakat, kita aktifkan tokoh-tokohnya untuk mensukseskan pilkades yang dibantu oleh orang dari pemerintah daerah sehingga warga lebih teredukasi

#### **d. Contacting**

Sebagai calon kepala desa mempunyai koneksi atau kenal dengan warga adalah menjadi keuntungan saat pemilihan karena secara tidak langsung warga atau masyarakat akan memilih pemimpin yang dikenal walaupun juga tidak menutup kemungkinan ada calon-calon yang sudah masyarakat tandai tidak cocok sebagai kepala desa. Dalam kesempatan penulis mewawancarai warga yang mengikuti himbauan sosialisasi di Kecamatan Sungkai Selatan tahun 2021 yang lalu yaitu Bapak Iwan selaku warga Kecamatan Sungkai selatan, ungkapnya

Himbau untuk sosialisasi mensukseskan pilkades sudah ditentukan jauh-jauh hari sebelum para calon memperkenalkan diri, Pada saat sosialisasi juga adalah tempat calon memperkenalkan dirinya. Saya datang kesana sendiri, dan duduk disebelah saya seorang bapak yang sangat ramah, Untuk saya itu adalah kesan pertama yang baik, sehingga saya bisa tahu karakter calon pemimpin desa saya bagaimana

Pengalaman Pak Iwan bisa dijadikan sebagai contoh mencari koneksi dengan warga sekitar secara perlahan-lahan untuk memperkenalkan diri sebagai calon kepala desa. Tetapi sebagai warga yang kritis kita juga tidak boleh lengah dan sampai terlena kepada sesuatu hal yang telah dijanjikan oleh seseorang yang ingin menempati suatu jabatan.

#### **e. Violence**

Demonstrasi menjadi hal yang wajar saat pesta pemilu karena ada selisih paham antar calon ataupun pendukung calon dengan calon yang menang. Merasa hasil dimanipulasi ataupun terjadinya suap adalah kabar-kabar burung yang pasti terdengar pada saat keluarnya hasil. Diungkap oleh Muhammad Toha S.E., selaku Kabid Pemerintahan Desa Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Lampung Utara bahwasanya

Alhamdulillah, kalau di sini sukses. tidak ada yang namanya demo-demo terkait yang di dukung tidak terpilih. Aspirasi-aspirasi warga juga kita tampung untuk pemilihan kepala desa berikutnya. Warga disini juga menyambut baik siapa saja yang menang pemilihan ini karena semua calon sudah terjun langsung ke desa untuk lebih mengenal masyarakat.

Dari pernyataan diatas bisa disimpulkan bahwa demokrasi pemilihan kepala desa di kecamatan Sungkai Selatan berjalan dengan sukses dan lancar karena dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kecamatan Sungkai Selatan, Panitia-panitia pengurusnya, sampai dengan warganya menjalankan Pesta demokrasi ini secara tertib dan damai sehingga tidak terjadi demonstrasi politik.

### **3.2 Upaya efektif yang dilakukan pemerintah setempat dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Pada Pilkades Serentak 2021**

Pada praktiknya pelaksanaan Pilkades serentak di Kecamatan Sungkai Selatan tergolong sukses karena telah mencapai target partisipasi seperti yang diungkapkan oleh Muhammad

Toha selaku Kabid dinas PMD Kabupaten Lampung Utara dalam wawancara. Pelaksana pilkades sudah memenuhi amanah UU RI No.6 Tahun 2014 dan Permendagri Nomor 72 Tahun 2020 serta mematuhi protokol kesehatan untuk pencegahan Covid-19.

Selain melakukan sosialisasi terkait pentingnya pemilihan kepala desa, juga dijadikannya tokoh adat setempat dalam panitia sosialisasi untuk meningkatkan partisipasi politik dalam pilkades serentak 2021 seperti diungkapkan dalam wawancara dengan pihak kecamatan yang diwakili oleh Kadarullah selaku Sekretaris Camat Sungkai Selatan.

Tokoh adat juga dilibatkan dalam struktur Badan Permusyawaratan Desa (BPD) untuk mempengaruhi masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam pilkades serentak 2021. Hal ini wajar karena BPD adalah badan perwakilan yang terdiri atas pemuka-pemuka masyarakat yang ada di desa yang berfungsi mengayomi adat istiadat, membuat perdes, menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan kepada rakyat melalui badan permusyawaratan desa dan menyampaikan laporan mengenai pelaksanaan tugasnya kepada bupati.

Hal ini diungkap oleh Ahmad Juaini S.IP, M.M. Bagi pemerintah, partisipasi politik dapat dikemukakan dalam berbagai fungsi. Fungsi yang pertama: partisipasi politik masyarakat untuk mendukung program-program pemerintah. Hal ini berarti bahwa peran serta masyarakat diwujudkan untuk mendukung program politik dan program pembangunan. Fungsi yang kedua: partisipasi masyarakat berfungsi sebagai organisasi yang menyuarakan kepentingan masyarakat untuk masukan bagi pemerintah dalam mengarahkan dan meningkatkan pembangunan. Ketiga: sebagai sarana untuk memberikan masukan, saran, dan kritik terhadap pemerintah dalam perencanaan dan pelaksanaan-pelaksanaan pembangunan.

Sehingga upaya sosialisasi yang sistematis termasuk melibatkan semua tokoh sentral menjadi upaya yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Hal ini juga dilakukan oleh panitia pelaksanaan pilkades Kabupaten Lampung Utara sehingga menjadi penyebab tingginya partisipasi warga kecamatan Sungkai Selatan pada pilkades serentak 2021 lalu.

### **3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Kebaharuan penelitian yang peneliti laksanakan pada penelitian sebelumnya akan penulis deskripsikan sebagai berikut.

Pertama, Falua Jisokhi Haluana'a, Irwan Nasution, Beby Masitho Batubara (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada demokrasi pemilihan kepala desa di kecamatan Sungkai Selatan berjalan dengan sukses dan lancar karena dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD), Kecamatan Sungkai Selatan, Panitia-panitia pengurusnya, sampai dengan warganya menjalankan Pesta demokrasi ini secara tertib dan damai sehingga tidak terjadi demonstrasi politik.

Kedua, Magda Ilona Dwi Putri, Nahdia Arifani, Dela ratnasari, Maurelia Vidiara Auliavia, Sinta Nuriyah (2020). Politik dan Tradisi: Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa. Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada indikator contacting yakni Partisipasi politik dengan dimensi contacting ini dilakukan oleh masyarakat dengan secara langsung pejabat pemerintah atau tokoh politik, baik dilakukan secara individu maupun kelompok orang yang kecil jumlahnya. Biasanya, dengan bentuk partisipasi seperti ini akan mendatangkan manfaat bagi yang orang yang melakukannya.

Ketiga, Patmisari Patmisari, Eka Jumaidah Sumarsih, Yulianto Bambang Setyadi, Wibowo Heru Prasetyo, Achmad Muthali'in (2020) tentang Peningkatan Partisipasi Politik Dalam Kerangka Otonomi Daerah. Kebaharuan penelitian penulis laksanakan terletak pada Organizational Activity yakni seluruh program sosialisasi dalam menumbuhkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pilkades serentak 2021 yang diadakan di Kabupaten Lampung



Utara sudah semaksimal mungkin dilakukan walaupun adanya social distancing, tetapi antusias warga untuk memilih sangat tinggi.

Keempat, Siti Qulsum, Hanny Purnamasari, Ani Nurdiani Azizah Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang. Kebaharuan penelitian penulis dilaksanakan terletak pada Kecamatan Sungkai Selatan memiliki partisipasi politik tertinggi di antara semua kecamatan di Kabupaten Lampung Utara pada pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 dengan tingkat partisipasi 75,45%.

Kelima, Rizka Fazri Maulandari dan Tjeppy Sulaeman (2021). Terletak pada Dalam pemilihan kepala desa tersebut dimanfaatkannya tokoh adat setempat, karena tokoh adat sangat berpengaruh terhadap masyarakat desa disana. Dan juga sosialisasi tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang dilakukan panitia, memiliki dampak positif tentang pentingnya mengikuti pemilihan kepala desa sehingga masyarakat tereduksi dengan baik dan sesuai dengan harapan pemerintah untuk meningkatnya partisipasi masyarakat. Tidak hanya pemerintah setempat dan masyarakat desa yang berpengaruh dalam tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat, tetapi sebagai calon kepala desa yang mengenali warga desa memiliki pengaruh saat pemilihan karena secara tidak langsung warga atau masyarakat akan memilih pemimpin yang mereka sudah ketahui latar belakang dan kepribadian calon kepala desa tersebut.

#### **IV. KESIMPULAN**

Adapun kesimpulan yang bisa diuraikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Kecamatan Sungkai Selatan memiliki partisipasi politik tertinggi di antara semua kecamatan di Kabupaten Lampung Utara pada pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2021 dengan tingkat partisipasi 75,45%. Antusias masyarakat kecamatan sungkai selatan dalam pemilihan kepala desa yang dilaksanakan tidak lepas dari keinginan masyarakat untuk mendapatkan pemimpin yang baik. Dalam pemilihan kepala desa tersebut dimanfaatkannya tokoh adat setempat, karena tokoh adat sangat berpengaruh terhadap masyarakat desa disana. Dan juga sosialisasi tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang dilakukan panitia, memiliki dampak positif tentang pentingnya mengikuti pemilihan kepala desa sehingga masyarakat tereduksi dengan baik dan sesuai dengan harapan pemerintah untuk meningkatnya partisipasi masyarakat. Tidak hanya pemerintah setempat dan masyarakat desa yang berpengaruh dalam tingginya tingkat partisipasi politik masyarakat, tetapi sebagai calon kepala desa yang mengenali warga desa memiliki pengaruh saat pemilihan karena secara tidak langsung warga atau masyarakat akan memilih pemimpin yang mereka sudah ketahui latar belakang dan kepribadian calon kepala desa tersebut dalam kesehariannya terhadap lingkungan walaupun tidak menutup kemungkinan ada calon yang tidak diketahui masyarakat bukan berarti calon tersebut akan kalah dalam pemilihan karena masyarakat melihat visi dan misi serta perubahan yang dijanjikan kedepannya pada desa mereka. Hingga tidak adanya demo yang terjadi di masyarakat dikarenakan kodusifitas selama pemilihan menjadikan contoh untuk masyarakat kecamatan lainnya dalam menerima keputusan yang sudah ditetapkan.
2. Upaya sosialisasi yang sistematis termasuk melibatkan semua tokoh sentral seperti tokoh adat, calon kepala desa, serta masyarakat menjadi upaya yang efektif untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pilkades. Pemerintah bergantung penuh terhadap masyarakat untuk mendukung segala program pemerintah yang ditetapkan dan memberikan masukan, keritikan, serta saran terhadap pemerintah sehingga di setiap pemilihan harapannya agar meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Lampung Utara.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini keterbatasan utama yakni waktu. Keterbatasan waktu penulis maksimalkan dalam proses pengumpulan data dari Teknik pengumpulan data yaitu dalam observasi, dokumentasi dan wawancara.

**Arah Masa Depan Penelitian (future work).** Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian yang penulis laksanakan. Peneliti mengharapkan penelitian ini ada saran dan masukan demi kesempurnaan penelitian ini.

## V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian dan memberikan informasi pada penelitian ini.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

- Arifani, M. I. D. P. N., Ratnasari, D., Auliavia, M. V., & Nuriyah, S. (2020). Politik dan Tradisi: Politik Uang dalam Pemilihan Kepala Desa. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Haluana'a, F. J., Nasution, I., & Batubara, B. M. (2020). Analisis Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Orahili Kecamatan Pulau-Pulau Batu Kabupaten Nias Selatan. *Economics*.
- Maulandari, R. F., & Sulaeman, T. (2021). PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PADA PILKADA 2020 DI DESA MANDE KECAMATAN MANDE. *Jurnal Pendidikan Politik, Hukum Dan Kewarganegaraan*, 11(2).
- Patmisari, P., Sumarsih, E. J., Bambang, Y. S., Prasetyo, W. H., & Muthali'in, A. (2020). *Peningkatan Partisipasi Politik dalam Kerangka Otonomi Desa*. 5(2).
- Qulsum, S., Purnamasari, H., & Azizah, A. N. (2020). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Kepala Desa Purwasari Kecamatan Purwasari Kabupaten Karawang*. 6(2).
- sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. alfabeta.
- sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. alfabeta.
- Umar, H. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*. Rajawali Press.